



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi objektif layanan bimbingan di kelompok bermain Bunga Nusantara Jayagiri yaitu sebagai berikut.
 - a. kondisi layanan bimbingan yang terintegrasi ke dalam pelaksanaan pembelajaran secara umum kurang dipahami oleh guru;
 - b. Pelaksanaan layanan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran, mencakup : (1) penetapan tema dan sub tema, (2) mengaitkan tema dengan kemampuan bahasa anak, (3) merumuskan kemampuan yang diharapkan, (4) menetapkan prosedur pembelajaran, (5) menetapkan bahan, media, dan sumber belajar, (6) menetapkan organisasi kelas, dan (7) menetapkan prosedur evaluasi.
 - c. Faktor penghambat layanan bimbingan yaitu; (1) guru kurang memiliki kemampuan dalam melaksanakan layanan bimbingan sesuai dengan prosedur yang berlaku; (2) guru kurang memberikan contoh-contoh actual yang diperlukan anak dalam meningkatkan kemampuan bahasa; (3) anak cenderung kurang berani untuk bercerita di depan kelas dan melakukan tugas yang diberikan guru;

(4) anak terlalu aktif kesana kesini dan cenderung mengabaikan perintah guru; (5) anak dalam aspek bahasa masih suka kurang teratur; dan (6) buku sumber yang diperlukan guru kurang tersedianya.

d. Faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan yaitu sarana dan prasarana yang ada di kelompok bermain Bunga Nusantara secara umum cukup baik, baik itu sarana pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Begitu juga dalam penataan, keterpakaian dan pemeliharannya sudah cukup baik. dan pelaksanaan layanan bimbingan;

2. Guru memahami bahwa layanan bimbingan merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran di pendidikan pra sekolah. Meskipun guru sudah memahami, tetapi dalam pelaksanaan bimbingan cenderung masih acuh tak acuh, dan belum menerapkan langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan dengan cukup baik. Karena guru kurang memiliki waktu untuk mengembangkan kegiatan bimbingan ke dalam kegiatan pembelajaran. Materi yang disampaikan guru masih bersifat normatif yang hanya berisikan nilai-nilai pengetahuan saja. Untuk meningkatkan kemampuan guru, yaitu dengan jalan banyak membaca buku, literatur dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan melalui media masa, cetak, elektronik dan kegiatan lainnya.

3. Kemampuan berbahasa anak dini usia setelah mendapatkan layanan bimbingan di kelompok bermain Bunga Nusantara PKBM Jayagiri secara umum termasuk ke dalam kategori sedang. Kemampuan yang menonjol diperlihatkan oleh anak dapat dilihat dari indikator : (a) anak dapat memahami bahasa isyarat, (b) anak dapat memenuhi rasa ingin tahu, dan (c) anak dapat berkomunikasi secara lisan. Sedangkan pada indikator: (d) anak memperkaya kosa kata, (e) anak dapat membaca gambar, dan (f) anak dapat mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana masih berada di bawah rata-rata total.
4. Kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelompok bermain yaitu : melakukan komunikasi dengan lingkungannya baik dengan guru, orang tua maupun pihak terkait dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, menyiapkan materi atau bahan, alat peraga, metode dan bahan-bahan lainnya yang diperlukan untuk membantu membimbing anak, teknik yang digunakan dalam layanan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini, yaitu bercerita, mengulang-ulang kata kunci, bercakap-cakap, dan tanya jawab, sarana dan fasilitas Bimbingan Kelompok Bunga Nusantara di PKBM Jaya Giri Lembang menurut guru secara umum sudah memadai dengan kualitas yang cukup baik, lingkungan belajar cukup kondusif.
5. Program layanan bimbingan yang dikembangkan secara umum sudah mampu meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Program layanan

bimbingan yang dikembangkan meliputi : (a) rasional, (b) tujuan, (c) teknik bimbingan, (d) jenis layanan bimbingan, (e) personalia, (f) sarana dan prasarana, dan (g) evaluasi.

B. Rekomendasi

Tanpa mengabaikan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait terutama dalam hal mengembangkan kemampuan berbahasa di pendidikan prasekolah, berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, ada beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi yang mungkin bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak terkait. Rekomendasi ini terutama ditujukan kepada guru di kelompok bermain, Pengelola dan Ketua PKBM, dan orang tua, serta peneliti selanjutnya.

1. Guru di Kelompok Bermain

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran di pendidikan prasekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan dan pembelajaran bahasa, hasil penelitian ini dapat diterapkan tetapi menuntut upaya guru yang optimal, antara lain:

- a. Guru belajar sendiri mengenai layanan bimbingan, mengikuti seminar, lokakarya, dan pelatihan yang berkenaan dengan langkah-langkah pelaksanaan layanan bimbingan di pendidikan pra sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah (Dinas Pendidikan) maupun

lembaga profesi seperti pendidikan tinggi dan Asosiasi Bimbingan dan Konseling.

- b. Guru harus dapat memilih dan menetapkan sendiri layanan bimbingan yang dianggap tepat untuk membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak. Teknik yang digunakan hendaknya tidak terbatas pada teknik pemberian tugas dan tanya jawab, tetapi perlu menggunakan teknik-teknik lain seperti "circle time", berceritera, dramatisasi, demonstrasi, proyek, kerja kelompok dan praktek langsung, serta bermain yang memberi kesempatan kepada anak untuk belajar aktif, memperoleh pengalaman yang bermakna seperti memberi kesempatan kepada anak untuk menceriterakan pengalamannya, mengemukakan ide-ide sederhana, bertanya, dan belajar sambil bermain. Penerapan teknik seperti di atas dapat diperoleh guru melalui pelatihan dan lokakarya yang diselenggarakan oleh lembaga profesi.
- c. Guru harus pandai menentukan sendiri media yang akan digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan yang tentunya disesuaikan dengan tema/sub tema yang dikembangkan terutama yang berkaitan dengan gambar, tulisan, kata dan kalimat sederhana. Di samping itu hendaknya menggunakan objek langsung atau benda-benda nyata yang ada di lingkungan anak sebagai media. Penentuan media itu

merupakan tuntutan kepada guru untuk mampu berkreasi secara total dalam mengabdikan kepada anak didiknya.

- d. Guru harus pandai memberikan rangsangan kepada anak untuk rajin belajar yaitu berupa membaca dini dan menulis dini. Guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang dapat memotivasi anak belajar membaca dan menulis sehingga anak familier dengan bahan-bahan cetak seperti tersedianya bahan-bahan cetak yang disertai tulisan dan kalimat sederhana, memberi label kata bermakna pada setiap benda yang ada di kelas seperti kursi, lemari, meja, pintu, dan sebagainya.
- e. Guru harus sering mengadakan tanya jawab dengan anak mengenai keluarga, cita-cita dan apresiasi anak terhadap sesuatu yang dilihatnya. Kegiatan ini merupakan upaya guru melatih anak mengembangkan bahasanya yaitu terutama dalam berkomunikasi.

2. *Pengelola dan Ketua PKBM*

Pengelola PKBM diperankan salah satunya oleh ketua PKBM sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan keseluruhan kegiatan pendidikan di kelompok bermain. Dari hasil penelitian menemukan masih adanya kendala yang berkenaan dengan mengembangkan potensi anak yang secara langsung atau tidak bersangkutan paut dengan pengelola dan ketua PKBM. Oleh karena itu

semestinya pengelola dan ketua PKBM hendaknya melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Mendukung upaya guru dengan cara menyediakan sarana belajar yang memadai khususnya untuk pengembangan bahasa anak.
- b. Di PKBM perlu adanya sentra bahasa atau area bahasa bagi anak untuk berlatih meningkatkan kemampuannya dengan secara optimal. Dengan adanya lingkungan yang mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuannya, tentu akan menghasilkan anak yang mahir berbahasa.
- c. Berikan penghargaan kepada guru berkenaan dengan tugas yang dilaksanakannya. Penghargaan itu bisa berupa penambahan insentif atau tugas belajar dan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru.
- d. Mengajak guru berkomunikasi mengenai kesulitan dan hambatan yang dialami dalam mengajar.

3. *Peneliti Selanjutnya*

Dengan diperolehnya hasil penelitian seperti yang terlihat pada bagian terdahulu, maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yaitu:

Pertama, diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih memvariasikan berbagai kegiatan yang digunakan dalam penelitian.

Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan berbagai variasi metode penelitian yang tidak hanya bersifat deskriptif, melainkan bisa juga berbentuk eksperimen maupun yang lebih jauhnya metode longitudinal. Meskipun dalam penelitian ini sudah menggunakan berbagai teknik baik itu observasi, angket, wawancara maupun studi dokumentasi, namun untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan teknik-teknik tersebut dengan lebih akurat dan mengena dalam mengungkapkan permasalahan penelitian yang hendak ditelitinya. Disinilah diperlukan kepiawaian peneliti selanjutnya dalam menggunakan metode dan teknik penelitian yang akan digunakannya.

Kedua, di kelompok bermain PKBM Jayagiri tercakup berbagai aktivitas pembelajaran, oleh karena itu pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti berbagai aspek pembelajaran yang berkenaan dengan layanan bimbingan secara keseluruhan khususnya yang berkaitan dengan pengembangan anak, misalnya cara-cara mendisiplinkan anak, hubungan yang kondusif dalam menghindari kecenderungan perilaku menyimpang. Disinilah peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan lembaga PKBM sebagai obyek dan sekaligus subyek yang dapat menciptakan anak menjadi individu yang berguna.

Ketiga, melakukan studi yang berkenaan dengan kualitas hubungan orang tua dengan anak yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Melalui hubungan orang tua dan anak yang harmonis (demokratis)

akan menimbulkan pemahaman yang baik pada diri anak tentang kemampuan dirinya dan begitu sebaliknya dengan hubungan keluarga yang kurang harmonis (misalnya otoriter atau acuh tak acuh) bagaimana anak mampu meningkatkan kemampuan berbahasanya dengan baik.

Hal-hal itulah yang bisa penulis sarankan untuk peneliti selanjutnya. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Amin.





